

IMPLEMENTASI DESAIN KELAS MENGGUNAKAN KERTAS ORIGAMI HASIL KARYA SISWA

DI SDN SURGI MUFTI 4 BANJARMASIN

1Sarinah, 2Barsihanor, 3Galuh Nashrullah Kartika MR

1,2,3PGMI, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Indonesia

1ririnsarinah30@gmail.com, 2barsihanor90@gmail.com, 3ganartika.mayang@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya anak Yang buat oelah siswa guru hanya menjadi fasilitator dapat membuat anak kreatif,aktif sejak dini . Hal ini diharapkan dapat membuat anak merasa nyaman ,senang tidak bosan berada didalam ruang kelas saat proses pembelajaran di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi dilapangan , jenis penelitian studi kasus dengan subjek coordinator desain kelas, Guru, kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu rekaman audio video, catatan lapangan, dan foto. Keabsaha data , display data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menggunakan triangulasi tempat , triangulasi teknik dan triangulasi sumber agar memperoleh keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin yaitu: 1) membimbing siswa agar selalu terlibat dalam mendesain kelas , 2) Menanamkan sikap kemandirian, 3) Menumbuhkan kreatifitas anak . Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi desain kelas menggunakan kertas origami di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin adalah 1) sarana, 2) kesiapan siswa ,3) Dana dan waktu

Kata Kunci : Implementasi, Desain Kelas, Kertas Origami, Hasil Karya Siswa

ABSTRACT

Sarinah, 2020, *Implementation of class design using origami paper produced by students at SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin*. Thesis, Srjana program, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Supervisor: Kumala Sari M.Pd, and Jumiati M.Pd.I

The purpose of this research is to describe how class design about origami paper made by children can make children creative, active from an early age. This is expected to make children feel comfortable, happy not being bored in the classroom during the learning process at SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin. This research is a descriptive analysis of field research using qualitative by describing or explaining things like what gives a clear explanation of problems in the field, the type of case study research with the subject of class design coordinators, teachers, principals. Data collection is done through observation, interviews, and documentation. Data collection tools used are audio video recording, field notes, and photos. Data analysis techniques used are data reduction, data display, and drawing conclusions. The study uses place triangulation, technique triangulation and source triangulation in order to obtain data validity. Based on the results of the study it can be concluded that the implementation of class design using origami paper the work of students at SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin, namely: 1) guiding students to always be involved in class design, 2) Instilling an attitude of independence, 3) Fostering children's creativity. The factors that influence the implementation of class design using origami paper at SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin are 1) facilities, 2) student readiness, 3) Funds and time

Keywords: Implementation, Class Design, Origami Paper, Student Work

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat bagi bangsa dan Negara bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Pengertian pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang SISDIKNAS, yakni : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Seperti yang tertulis dalam UUD 1945 alinea ke 4 "pendidikan Indonesia.

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat 1, yang menyatakan "Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah wajib memuat: (a) Pendidikan Agama; (b) Pendidikan Kewarganegaraan; (c) Bahasa; (d) Matematika; (e) Ilmu Pengetahuan Alam; (f) Ilmu Pengetahuan Sosial; (g) Seni dan Budaya; (h) Pendidikan Jasmani dan Olahraga; (i) Keterampilan/Kejuruan; dan (j) Muatan Lokal". Pembelajaran yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan dari segi ilmu, sosial dan budaya. Secara naluriah rasa seni sudah melekat dalam kehidupan manusia hanya saja kualitasnya yang berbeda, sehingga memunculkan keanekaragaman budaya di Indonesia Belajar merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia hidup didunia. Tidak akan pernah ada kesuksesan tanpa sebuah proses belajar. Dalam proses belajar yang dilakukan siswa saat melakukan aktifitas belajar seorang siswa memerlukan adanya dorongan agar kegiatan belajar dapat menghasilkan prestasi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pedagogik atau yang populer dengan istilah pendidikan (*education*) secara semantik berasal dari bahasa Yunani *paidagogik* yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Secara umum, pendidikan sesungguhnya dapat dipahami dalam dua pengertian, yaitu secara luas tidak terbatas dan secara sempit terbatas. Pengertian secara luas adalah hidup, Pendidikan adalah segala situasi lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan individu, pendidikan secara sempit atau sederhana adalah persekolahan, pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Sedangkan, menurut Driyarkara pendidikan adalah pematangan manusia muda atau pengangkatan manusia muda ke taraf insan. meningkatkan kemampuan siswa dalam menumbuhkan rasa estetika serta mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dalam kehidupan individu maupun social, untuk mengembangkan rasa keindahan, mengungkapkan rasa (ekspresi) dalam diri anak juga melatih rasa keindahan yang sifatnya juga individual. Pembelajaran origami penting bagi siswa Sekolah Dasar untuk merangsang perkembangan motorik halus siswa. Melatih koordinasi otak dengan otot tangan untuk membuat suatu kreatifitas, selain itu origami juga melatih anak untuk berkonsentrasi, belajar berkreaitivitas dan meningkatkan kemampuan berfikir.

Sebagai firman Allah didalam Al-Quran surah Al-Furqan ayat 48-49

إِسْمِي وَأَدْنَعَامًا خَلَقْنَا مِمَّا وَنُسْقِيهِ مِيًّا بَلَدَةً بِهِ لِنُحْيِيَ (48) طَهْرًا مَاءَ السَّمَاءِ مِنْ وَأَنْزَلْنَا رَحْمَتِهِ يَدَيَّ بَيْنَ بَشَرًا الرِّيحَ أَرْسَلَ الَّذِي وَهُوَ كَثِيرًا (49)

ialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih, agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak. Dan sesungguhnya Kami telah mempergilirkan hujan itu di antara manusia supaya mereka mengambil pelajaran. (Quran surah al-furqan ayat 48-49)

Ibnu Abu Hatim Penjelasan dari Al-Furqan 48-49 adalah bahwa manusia haruslah selalu mensyukuri atas nikmat yang telah diberikan Oleh Allah SWT. Tentunya nikmat tersebut senantiasa kita jaga kita rawat dan kita lestarikan agar kelak nanti anak cucu kita masih dapat menikmati atas apa yang telah diberikan-Nya . Serta merencanakan pembangunan tata ruang yang tidak merugikan masyarakat. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi yang tanpa ada contoh sebelumnya dan dalam pergantian malam dan siang dan perbedaan waktu keduanya benar - benar merupakan petunjuk-petunjuk dan bukti-bukti yang agung atas keesaan Allah bagi orang-orang yang mempunyai akal-akal yang selamat . Allah maha mulia mengajarkan manusia dengan pena, karna manusia tak pernah luput dari yang namanya belajar Allah mengajarkan yang mana tidak diketahui manusia seseorang akan semakin mulia dengan ilmu yang ia miliki, ilmu itu yang membedakan bapak manusia yaitu adam dan para malaikat, ilmu kadang dipikran juga kadang di lisan, dalam tulisan tangan untuk menyalurkan apa yang ada dalam pikiran, lisan, maupun yang tergambar dalam pikiran. Bahwa untuk menginspirasi perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang menuntut manusia yang berfikir kreatif professional dalam kegiatan belajar mengajar disekolah perkembangan zaman menuntut untuk menjadikan guru aktif dan kreatif dalam membantu meningkatkan kreatifitas hasil karya anak, Karna pembelajaran yang efektif itu berawal dari iklim kelas dengan menciptakan suasana ruang belajar yang bagus dan membuat anak senang. Aktifitas yang dilakukan didalam ruang kelas baik dalam bentuk interaksi sosial maupun kegiatan fisik lainnya yang termasuk dalam pembiasaan dalam keseharian sering. Implementasi desain kelas melalui kertas origami sangat efektif karena melibatkan semua pihak sekolah terutama siswa dalam pelaksanaannya. Program implementasi desain kelas melalui kertas origami di kondisikan agar lebih menyenangkan tidak membosankan bagi anak selain bisa membuatnya termotivasi juga membuat anak merasa nyaman didalam kelas penerapan kegiatan seminggu sekali untuk para siswa didalam ruang kelas sekolah dapat mencerminkan serta mewujudkan anak yang kreatif, aktif untuk menghasilkan karya-karya yang luar bias sesuai dengan yang di inginkan, Melalui desain kelas yang menarik membuat anak untuk memperhatikan ruangan disekelilingnya bahkan saat pembelajaran berlangsung desain kelas bisa membuat anak dengan mudah memahami proses pembelajaran melalui desain didalam kelas bisa dijadikan media saat proses pembelajaran bahkan untuk membuat anak lebih tenang dan termotivasi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh bpa zainal selaku koordinator desain kelas di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin sebagai berikut.

Di SDN Surgi Mufti 4 merupakan sekolah tahfiz, sekolah inklusi dan cinta lingkungan selain itu disana juga sekolah literasi . dengan setiap ruang kelas dengan warna-warna cat yang tertentu yang sudah dikonsultasikan sesuai dengan usia anak dan setiap warna memiliki makna yang berbeda dengan menggunakan media cat warna putih dan biru sesuai dengan anak kelas 6 karena mereka sudah menginjak remaja supaya mereka lebih tenang dan lebih temotivasi saat belajar berbeda dengan kelas 5 yang diberi warna renbow bercampur yang karna masa peralihan dari anak keremaja lebih pada dominan bermain. Kelas 4 karena mereka baru dari kelas bawah pinda ke-kelas atas diberi warna hijau tumbuh berkembang, untuk bahan-bahan yang ditempelkan rata-rata masih terbatas disana lebih menggunakan kertas origami untuk tempelan tidak menggunakan plastik karna disana sekolah adiwiyata, semua tempelan murni hasil karya anak guru hanya membantu memberikan arahan untuk membuat desain tersebut setiap kegiatan yang dilaksanakan setiap satu kali seminggu yaitu hari sabtu saja dengan tema yang beda setiap minggunya. Hasil wawancara di atas yang dikemukakan oleh bpa zainal selaku koordinator desain kelas sama halnya wawancara dengan siswa dan wali kelas 1 , 3,4, dan ,6 yang mana bahan yang digunakan untuk membuat desain kelas menggunakan kertas origami untuk tempelan. Karna kertas origami itu mudah untuk dibentuk selain warnanya berpariasi. Hasil tempelan dari origami murni hasil karya anak mereka yang membuat sendiri guru hanya menjadi pasilitator memberikan arah dan gambaran untuk mereka berkreasi dengan bentuk. Desain kelas merupakan kegiatan yang dilakukan didalam kelas yang dilakukan guru dan siswa didalam ruang kelas. program desain kelas di laksanakan di Sekolah Dasar Negeri

Surgi Mufti 4 Banjarmasin satu kali seminggu yaitu hari sabtu. Program desain ini dilakukan dengan mengganti tema setiap minggunya agar anak tidak merasa bosan dengan desain itu-itu saja. Kegiatan ini dapat melatih keterampilan dan kreativitas anak untuk menghasilkan karya yang lebih kreatif selain bisa membuat mereka merasa nyaman dan termotivasi mereka juga dibekali dengan keterampilan menggambar dan mewarna. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai Implementasi Desain Kelas Menggunakan Origami Hasil Karya Siswa di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kualitatif* dimana metode ini digunakan untuk meneliti sebuah obyek dalam kondisi yang alamiah atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini juga sering disebut metode naturalistik. Dalam penelitian kualitatif obyek yang diteliti dalam kondisi apa adanya sehingga tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi obyek saat dilakukan penelitian dan setelah penelitian berakhir relatif tidak mengalami perubahan.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2018). Analisis data peneliti melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yaitu menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018). Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

kegiatan Implementasi desain kelas menggunakan origami hasil karya siswa di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin melipat bentuk sederhana menggunakan kertas origami yang disediakan atau dibuat sendiri oleh murid, guru memeragakan cara melipat kertas bentuk-bentuk sederhana dan guru meminta anak untuk mengikutinya.

Hasil Obsesi penulis;Kegiatan desain kelas menggunakan kertas origami guru menyediakan alat atau siswa yang membawa sendiri atau bahan seperti berupa kertas lipat,gunting , dan lem, kertas origami ini bukan saja untk melipat bisa juga untuk menggunting kertas origami ini bisa juga sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak .Guru memberi contoh kepada anak dan anak memperhatikan kemudian anak diminta membuat bentuk seperti yang dibuat guru setelah semua siswa selesai membuat hasil karya mereka. Guru dan siswa bersamam-sama menempel atau mendesain kelas mereka dengan hasil karya menggunakan kertas origami.

tujuan dilaksanakan desain kelas di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin yaitu pendidikan dibentuk dari konsep kebiasaan anak, melalui kebiasaan membuat anak menjadi nyaman ,senang berada dilingkungan sekolah karna seklah merupakan faktor utama yang membuat anak merasa nyaman berada dilingkungan tersebut. SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin berusaha memberikan kenyamanan saat siswa berada dilingkungan sekolah dengan mengajak anak untuk membuat berbagai macam desain yang dibuat dengan kertas origami. Intinya mereka sebisa mungkin untuk membuat anak tidak bosan berada didalam kelas mau pun dilingkungan sekolah karna mendesain kelas bisa juga dijadikan bahan media pembelajaran untuk membuat anak aktif dan kratif. Untuk pandangan guru didalam kelasnya. Mendidik peserta didik memang harus menggunakan dasar kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru yang salah satunya adalah kreatif bukan saja guru Yang kreatif tetapi siswa juga dibimbing untuk kratif agar menghasilkan karya sendiri yang dibuat sendiri oleh siswa yang mana di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin desain kelas yang menghasilkan karya siswa menggunakan kertas origami, Kegiatan membuat desain kelas dilakukan seminggu sekali pada mata pelajaran yang tertentu seperti mata pelajaran seni budaya. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sabtu atau bisa disebut sabtu desain. Dari kelas 1- 6 mereka masing-masing memiliki desain yang berbeda-beda seperti ada yang tempelan dinding, bentuk burung, bunga, daun ,pohon. Ada yang desain mereka itu hanya dimuka kelas atauu depan papan tulis saja,ada yang desain sudut ruang kelas kelas,belakang ruang kelas. Guru membagi anak dalam beberapa kelompok dalam proses pembelajaran menggunakan kertas origami bisa dijadikan sebagai media pembelajaran untuk mempermudah guru menyampaikan penjelasan pembuatan bentuk dari kertas origami, misal kegiatan menempel bentuk yang sudah dibuat dari kertas origami seperti bentuk kepala kucing, bunga ,persegi empat , Kegiatan desain dilaksanakan terdiri dari beberapa tema lingkungan,rumah, sekolah dan pemandangan karna setiap minggunya mereka mengganti desain didalam ruang kelas, siswa membuat rumah dan bendera menggunakan kertas origami pada kegiatan pertama dikaitkan dengan tema perayaan kemerdekaan Indonesia sehingga mengajarkan membuat bendera selain rumah, guru mencontohkan lipatan membuat rumah terlebih dahulu, lalu siswa mengikutinya satu persatu lipatan yang dicontohkan guru,

kemudian siswa menempelnya kedalam kertas gambar yang sudah disediakan. Kegiatan kedua pembelajaran siswa membuat bunga, pohon dan bunga, setelah selesai membuat guru dan siswa sama-sama menempel atau mendesain ruang kelas bersama dengan hasil karya yang mereka buat karna desain kelas dibuat dari hasil karya anak yang dibimbing guru untuk membuatnya. Pelaksanaan kegiatan desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa dengan menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para murid. Adapun Langkah-langkah pembuatan desain hasil karya siswa sebagai berikut: a. Menyediakan alat dan bahan, b. Membentuk kertas hingga menjadi bentuk yang diinginkan seperti hewan, bunga yang diinginkan.

1. Faktor pendukung dan penghambat implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin .

Fakto-faktor yang mempengaruhi implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.

1. Faktor pendukung implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa adalah kurikulum, gedung dan sarana, guru, murid maka dalam hal ini penulis menguraikan satu persatu faktor-faktor yang mendukung implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa .

- a. Kurikulum

Sekolah yang kurikulumnya dirancang secara tradisional akan mengakibatkan aktifitas kelas akan berlangsung secara statis . Sedangkan sekolah yang selenggarakan dengan kurikulum modern pada dasarnya mampu menyelenggarakan kelas yang bersifat dinamis

- b. Gedung

Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan luas setiap ruangan , letak dan dekorasi harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. Akan tetapi karena kurikulum dapat berubah sedangkan ruang atau bangunan bersifat permanen, maka diperlukan kreatifitas dalam mengatur ruang/gedung

- c. Guru

desain kelas tidak akan berarti bila mana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. maka dari itu guru sangat menentukan karna kedudukannya sebagai pemimpin diantara murid-murid .

- d. siswa

siswa merupakan potensi yang harus dimanfaatkan dalam mewujudkan desain kelas . karna murid memiliki perasaan diterima terhadap kelasnya agar mau ikut serta dalam mendesain kelas, menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap kelasnya

Hal yang selaras disampaikan oleh ibu mia faktor-faktor pendukungnya untuk mendesain kelas tentunya gedung, guru, dan siswa sangat antusias untuk melaksanakan desain kelas menggunakan kertas origami untuk menghasilkan karya siswa.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung implementasi desain kelas yaitu gedung, guru dan siswa yang sangat antusias dalam terlaksananya desain kelas menggunakan kertas origami untuk mendapatkan hasil karya siswa

2. Adapun faktor penghambat dalam implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa . bisa datang dari guru sendiri, dari peserta didik, faktor fasilitas dengan ini penulis akan menguraikan satu persatu yaitu:

- a. Guru

Guru sebagai seorang pendidik, tentunya ia juga mempunyai banyak kekurangan .kekurangan-kekurangan itu dapat menjadi penyebab terhambatnya aktivitas seperti gaya guru memimpin yang otoriter dan kurang demokratis akan menimbulkan sikap pasif peserta didik, gaya guru yang hanya menonton menimbulkan kebosanan bagi peserta

- b. Peserta didik

Peserta didik dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu kurang sadarannya peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota suatu kelas merupakan faktor penghambat mendesain kelas menggunakan kertas origami

- c. Fasilitas

Fasilitas yang ada merupakan faktor penting untuk guru dalam memaksimalkan implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa

Terdapat sebagian guru, atau siswa sendiri, dan fasilitas yang menghambat desain kelas karna bisa tidak sesuai dengan direncanakan

Pembahasan

Berdasarkan metode penelitian sudah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.¹ yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diungkapkan bahwa, kegiatan desain kelas menggunakan kertas origami di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin dapat dikatakan kegiatan desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa. Dan mendeskripsikan pelaksanaan desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin, implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa. Implementasi desain kelas yaitu sejauh mana kertas origami hasil karya siswa dilaksanakan dalam kegiatan desain kelas, sasaran dari kegiatan desain kelas ini adalah peserta didik untuk menghasilkan karya sendiri dalam memperoleh hasil desain sendiri. Yang dilakukan pihak sekolah dalam mendesain kelas menggunakan kertas origami. Implementasi desain kelas dapat dikatakan hasil karya siswa dengan menggunakan kertas origami karena siswa yang membuatnya guru hanya menjadi fasilitator di dalam kelas apabila desain kelas mampu dan berhasil membuat anak kreatif, aktif dalam pembuatan desain menggunakan kertas origami, semangat siswa sesuai dengan tujuan kegiatan desain kelas yaitu. Membuat anak nyaman, senang berada di dalam kelas dan tidak bosan berada di lingkungan sekolah. Menurut Euis Karwati dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Kelas (Classroom Management)* Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, akan menghasilkan anak yang kreatif, dan merasa nyaman, dimana siswa diminta membawa sendiri alat, bahan dan perlengkapan desain. Adapun Desain kelas menggunakan kertas origami yang sudah diterapkan SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin. Masing-masing kelas sudah memberikan dampak positif bagi siswa. Kemudian selain dengan adanya tujuan desain kelas memiliki standar sebagai berikut: Untuk mewujudkan situasi dan kondisi kelas nyaman mungkin dan menyenangkan sehingga setiap orang yang berada di dalamnya merasa nyaman untuk belajar siswa juga bisa menyerap pelajaran yang diberikan semaksimal mungkin dan untuk membuat anak nyaman dan senang berada di dalam kelas senang di ruangan, senang di kantor, senang, dilapangan. Dengan menggunakan macam-macam jenis origami yang bisa dibentuk bermacam-macam karena origami kertas lipat yang bisa dibentuk dengan keinginan berikut macam-macam origami yaitu: Origami bergerak, Origami modular, Origami basah, Origami murni, Origami kirigami.

PENUTUP

Berdasarkan Hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti terkait implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa

Implementasi yang dilakukan dalam mendesain kelas bertujuan utama dalam mendesain kelas tersebut yaitu; Bahwa desain kelas (kertas origami) membuat siswa nyaman, senang berada di dalam kelas selain membuat anak kreatif, aktif Tidak bosan berada di dalam ruang kelas kertas origami juga bisa dijadikan media saat pembelajaran dan bisa dijadikan desain untuk ruang kelas dengan warna-warni dari kertas origami. Dengan guru yang menjadi fasilitator dalam proses untuk membuat desain sehingga murni hasil karya siswa sendiri dengan bentuk-bentuk yang diinginkan seperti 1. Bentuk sederhana 2. Bentuk kepala kucing 3. Bentuk bunga 4. Bentuk daun 5. Bentuk pohon 6. Bentuk burung ,

2. Apakah faktor pendukung dan penghambat implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin .

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.

Faktor pendukung implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa: Kurikulum, Gedung, Guru, Siswa. Faktor penghambat implementasi desain kelas menggunakan kertas origami hasil karya siswa. Guru, Siswa sendiri, Fasilitas

REFERENSI

- Agustina, Vina. (2019). *Implementasi desain ruang kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV sd muhammadiyah bandar lampung*. Padangsidimpung: Skripsi padangsidimpunan.universitas islam negeri raden intan lampung.
- Almashur, Fauzan M.Djunaidi Ghony. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media,.
- Chairah zul Siti, Pengaruh bermain anyaman dan melipat kertas origami terhadap kreativitas anak usia dini .
Jurnal The dream of millennial generation 2(1), 69.
- Djoko Pratikto, difinisi hasil karya , <http://jurnal>. Teknik sipil dan arstiktor , diakses pada 10 oktober 2019.
- Ghony, Djunaidi, (2008) *pengertian observasi* , pada penelitian tindak kelas
- Kurniadin, Didin, (2012)*Manajemin pendidkan*, pada manajemin kelas.
- Mey, H. (2020, Februari 6) *Analisis Data Kualitatif Miles dan Hubermen*, *Dikutip dari*
<https://www.kompasiana.com>.
- Nadia, putri Agrita.(2017). *Pengembangan media pembelajarn origami pada mata pelajarn seni budaya dan keterampilan siswa di sdn 1 wergu wetan kudus*, Padangsidimpunan: *Skripsi, lib. Unnes.ac. id*.
- Ningtya, kussuma nur Shely, (2018). Pengaruh kegiatan melipat kertas origami terhadap perkembangan motoric halus anak usia 5-6 tahun di tk aisiyah bustanul athfal 3 tambahsari. Padangsidimpung: *Skripsi, digilib. Unila. Ac. Id*
- Nurseto, Tejo . (2013). *Pendidikan Berbasis entrepreneur. Jurnal pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8 (2), hlm. 54-55
- Nida, Pengertian Origami definisi menurut para ahli dalam penelitian, ([http://www. Google .com](http://www.Google.com) diakses pada minggu 6 oktober 2019
- Opi, manfaat dekorasi kelas kekinian ,bikin semangat belajar,<http://www.wirahadie.com> diakses pada tanggal 30 oktober 2019
- Penyusun TKBBI. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka
- Riduan, (2020 Februari 6) *Pengertian Metode Observasi Definisi Menurut Para Ahli Dalam Penelitian*, Dikutip pada (<http://www.sarjanaku.com>
- Rida, Pengertian Desain, (<http://www.google.com> diakses pada sabtu 5 oktober 2019
- Rina, pengertian kelas definisi menurut para ahli, (<http://definisi.org/definisi-kelas-menurut-para-ahli>. Com diakses pada senin 15 oktober 2019
- Saparudin, Desain instruksional,desain kelas ,peserta didik dan pengelolaan Tahun ajaran 2016/1017, Skripsi,
<http://eprint.iain> sulthan , dikutip pada tanggal 12 oktober 2019
- Shely Nur Kussuma Ningtya, (2018). *pengaruh kegiatan melipat kertas origami terhadap perkembangan motorik hasul anak usia 5-6 tahun*. Padangsidimpun: Skripsi universitas lampung Bandar lampung padangsidimpunan.
- Sugiono, (2017, Agustus 17) *pengertian tiknik pengumpulan data*, pada metode penelitian kualitatif.
- Saputri widya tiara annisa, (2017), Pengembangan desain pembelajaran tematik integrative berbasis pendekatan contextual teaching and learning. *Journal ilmiah pendidikan dasar*, 8(1), 1-2
- Sogiyono.(2018). *Pengertian metode ; Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung:ikatan penerbit Indonesia
- Sumayasa,Nyoman.*Prosuder Penelitian*,(<https://@Pasca.undikhsa.ac.id.com>
- Sahid Raharjo, *Triangulasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data* <http://www.konsistensi.com/>
- Setiawan Puji, Penerapan motif hiasan geometris pada origami berbentuk robot berbahan kertas bekas dalam pembelajaran seni rupa. *Jurnal universitas negri semarang*. 7(2), 15-18
- Yadi, Arie.*Prosuder Penelitian*,(<https://ariexsdelpotro.blogspot.com>.)
- Almashur, Fauzan M.Djunaidi Ghony. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media,.
- Yasril amri, tujuan desain, [http:// kelasdesain.com](http://kelasdesain.com) diakses pada 30 oktober 2019

